

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komposisi campuran atau variasi campuran pada komposit memiliki pengaruh terhadap nilai kekuatan lentur karena fungsinya sebagai penguat pada spesimen komposit. Semakin tinggi fraksi volume serat maka kekuatan bendungnya juga semakin tinggi.
2. Nilai kekuatan lentur terbesar terdapat pada campuran *polyester & CPO* 80% : MMA 10% : Serat tandan kelapa sawit 10% yaitu sebesar 64 MPa. Sedangkan nilai kekuatan lentur terendah terdapat pada campuran *polyester & CPO* 90% : MMA 10% : serat tandan kelapa sawit 0% yaitu sebesar 39 MPa.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk penelitian ini. Peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Mengurangi adanya rongga udara (*void*) komposit yang dihasilkan supaya kekuatan yang didapatkan lebih maksimal.
2. Untuk pembuatan spesimen uji ini masih dilakukan secara *hand lay up* yang sangat bergantung pada kemampuan pekerja dan peralatan yang sederhana, disarankan untuk pembuatan spesimen uji sebaiknya dilakukan oleh orang yang sudah ahli dan dengan peralatan yang lebih modern sehingga diperoleh spesimen uji yang benar-benar baik.